

**STRATEGI WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KESISWAAN
DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MAIDI RAHMAN
NIM : 210206068

**Mahasiswa Fakultas Tarbiah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M /1446 H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**STRATEGI WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KESISWAAN
DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

MAIDI RAHMAN

NIM : 210206068

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

جامعة الرانيري

A R - Disetujui Oleh: Y

Pembimbing Skripsi

Kepala Prodi Manajemen Pendidikan
Islam

Dr. Murni, M.Pd
NIP : 198212072025212006

Dr. Safradi, S.Pd.I., M.Pd
NIP : 198010052010031001

LEMBAR PENGESAHAN SETELAH SIDANG

STRATEGI WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KESISWAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MIN 9 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Hari Selasa, 19 Agustus 2025

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

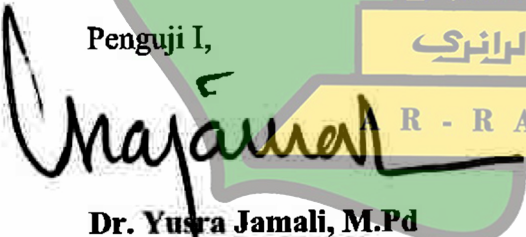
Sekretaris,


Dr. Murni, M. Pd
NIP. 198212072025212006


Ellyanti, S.Pd.I., M. Pd
NIP. 198503132014112003

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Yusra Jamali, M.Pd
NIP. 197602082009011010


Ainul Marthiah, M.A.Pd
NIP. 197510122007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Saiful Muklis, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197501021997031003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Maidi Rahman
Nim	: 210206068
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya yang berjudul: **Strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di MIN 9 Banda Aceh** adalah benar karya ilmiah saya, dan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



ABSTRAK

Nama : Maidi Rahman
NIM : 210206068
Fakultas/Prodi : Tarbiyan dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam
Pembinaan Karakter Peserta Didik di MIN 9 Banda Aceh
Tebal Skripsi :
Pembimbing Skripsi : Dr. Murni, M.Pd
Kata Kunci : **Wakil Kepala Madrasah, Manajemen Kesiswaan dan
Pembinaan Karakter**

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang kuat. Permasalahan karakter seperti rendahnya disiplin, tanggung jawab, dan empati peserta didik menjadi perhatian utama yang memerlukan penanganan strategis melalui program kesiswaan. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh. (2) Untuk mengetahui implementasi strategi pembinaan kedisiplinan yang dilaksanakan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan di MIN 9 Banda Aceh. (3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan karakter peserta didik di MIN 9 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Wakamad kesiswaan, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi Wakamad Kesiswaan mencakup pembentukan tim kedisiplinan seperti “dokcil”, “semut biru”, dan “sabtu bersih”, penerapan peraturan tata tertib, keteladanan guru, serta melibatkan kegiatan keagamaan. (2) Implementasi pembinaan dilakukan melalui metode pembiasaan, pemberian sanksi dan penghargaan, serta melakukan pendekatan bersama orang tua dan guru. (3) Kendala utama yang dihadapi mencakup kurangnya kerja sama antara sekolah dan orang tua, keterbatasan sarana-prasarana, serta rendahnya kesadaran disiplin dari peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua, pelatihan bagi tenaga pendidik dalam pengelolaan karakter, serta evaluasi rutin terhadap efektivitas strategi yang diterapkan. Pembinaan karakter yang terstruktur dan kolaboratif menjadi kunci dalam menciptakan peserta didik yang berakhlak dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ حَمْدِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di Min 9 Banda Aceh**” dengan lancar. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Safrul Muluk, Ma., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Safriadi, M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf dan jajarannya.
4. Dr. Murni, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis.
5. Hj. Syukriani, S.Pd.I., M.Pd, selaku kepala madrasah, serta jajaran Pendidikan dan Tenaga Kependidikan MIN 9 Banda Aceh, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga sangat membantu penulis dalam memberikan dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda (Dailami) dan Ibunda (Nurkhalidah) yang selalu menjadi sumber kekuatan dan penyemangat saya. Terima kasih atas segala doa, dukungannya selama saya kuliah di UIN Ar-raniry BandaAceh, tanpa doa dan restu ayah dan mamak, saya tidak akan mampu mencapai tahap ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyelesaikan penulisan proposal ini, maka dari itu penulis sangat menerima masukan yang bermanfaat

untuk mengoreksi perbaikan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 3 Juni 2025

Penulis

Maidi Rahman

NIM : 210206068



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

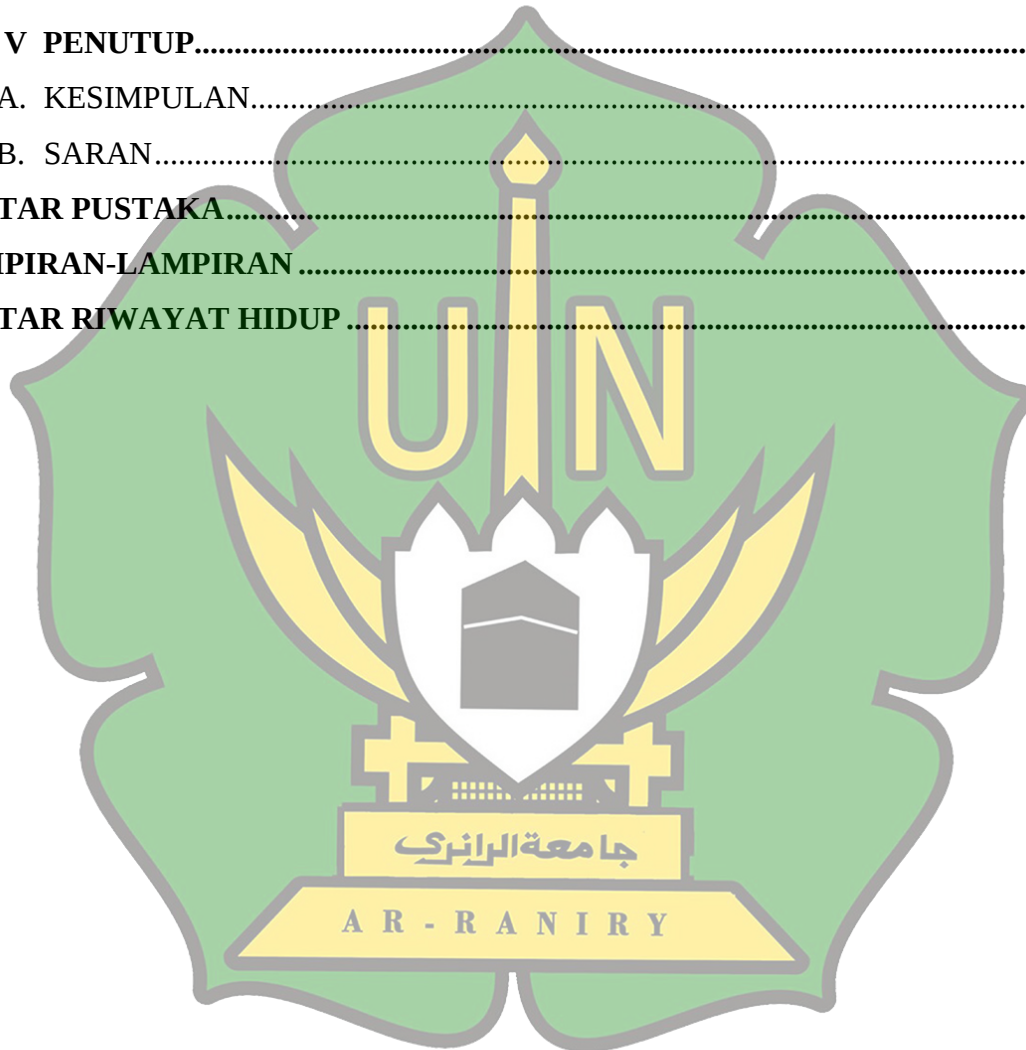
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan.....	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Strategi Penerapan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter	12
3. Strategi yang diterapkan Oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter	13
B. Pembinaan Karakter Peserta Didik	15
1. Implementasi Pembinaan Kedisiplinan	15
2. Kendala Wakil kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik	20

C. Strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Kehadiran Penelitian.....	28
E. Data dan Sumber Data	28
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	29
G. Tehnik Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data.....	30
I. Uji Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah Singkat MIN 9 Banda Aceh.....	33
2. Identitas MIN 9 Banda Aceh	34
3. Visi dan Misi MIN 9 Banda Aceh	35
4. Sarana dan Prasarana MIN 9 Banda Aceh.....	36
5. Struktur Organisasi MIN 9 Banda Aceh.....	36
B. Hasil Penelitian	38
1. Strategi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh	38
2. Implementasi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh	44
3. Kendala wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pembinaan karakter peserta didik di MIN 9 Banda Aceh	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1. Strategi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh.....	62

2. Implementasi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh.....	63
3. Kendala wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pembinaan karakter peserta didik di MIN 9 Banda Aceh.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. KESIMPULAN.....	67
B. SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	:	Lokasi MIN 9 Banda Aceh.....	78
Gambar 4.2	:	Visi Misi dan Program-program MIN 9 Banda Aceh.....	81
Gambar 4.3	:	Himbauan dan aturan kepada Wali Murid.....	81
Gambar 4.3	:	Lapangan MIN 9 Banda Aceh.....	82
Gambar 4.4	:	Kegiatan baca yasin dan senam pagi.....	83



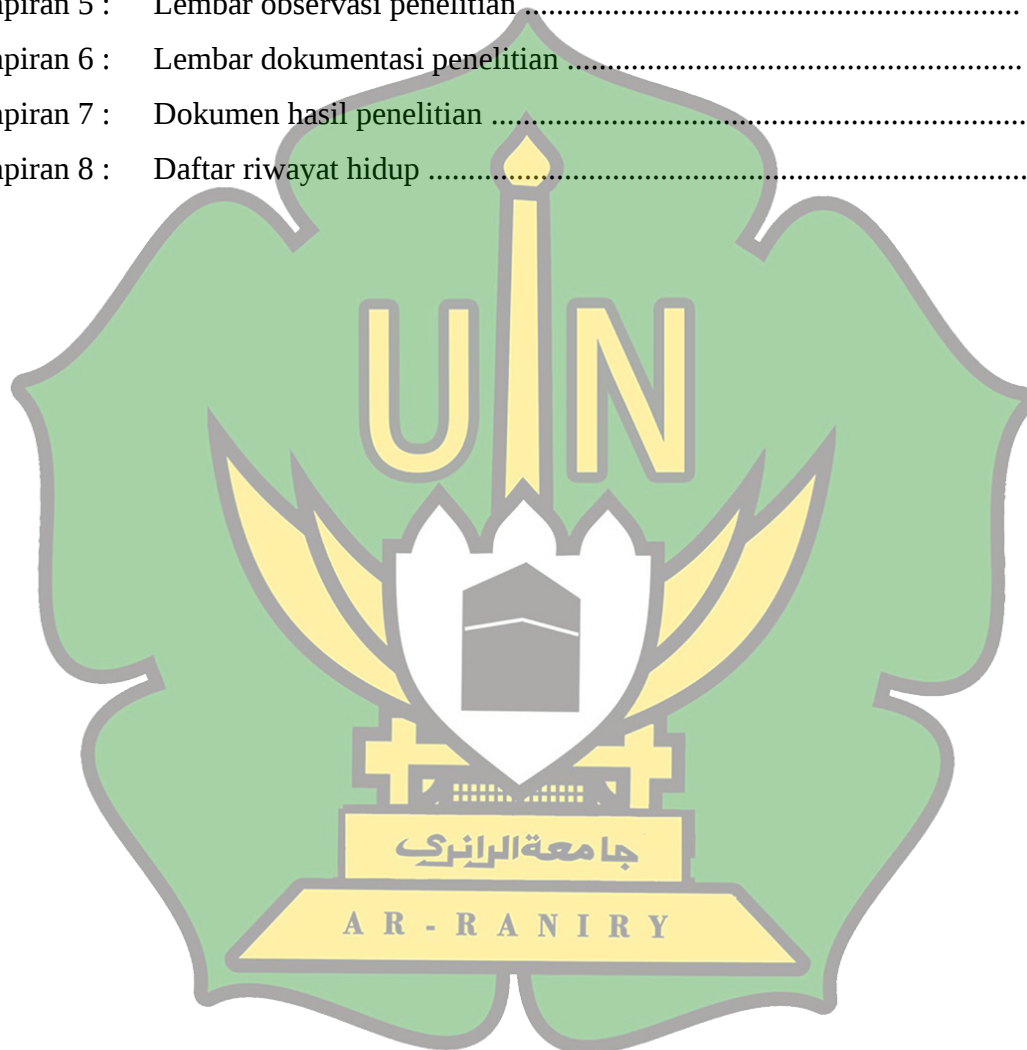
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	:	Silsilah Kepala Madrasah MIN 9 Banda Aceh.....	36
Tabel 4.2	:	Identitas MIN 9 Banda Aceh.....	37
Tabel 4.3	:	Data Sarana dan Prasarana MIN 9 Banda Aceh.....	38
Tabel 4.4	:	Data Tenaga pendidik dan Kependidikan MIN 9 Banda Aceh.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	Surat keterangan pembimbing skripsi	72
Lampiran 2 :	Surat izin penelitian	73
Lampiran 3 :	Surat keterangan sudah penelitian	74
Lampiran 4 :	Instrumen pengumpulan data	75
Lampiran 5 :	Lembar observasi penelitian	78
Lampiran 6 :	Lembar dokumentasi penelitian	79
Lampiran 7 :	Dokumen hasil penelitian	80
Lampiran 8 :	Daftar riwayat hidup	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang kuat.¹ Namun, pada kenyataannya, berbagai permasalahan karakter seperti rendahnya disiplin, kurangnya rasa tanggung jawab, hingga perilaku menyimpang masih kerap ditemukan di lingkungan sekolah. Kondisi ini menuntut adanya peran strategis dari seluruh elemen sekolah, khususnya Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dalam melakukan pembinaan karakter peserta didik.²

Sebagai salah satu pemangku kebijakan di tingkat sekolah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan memiliki tanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan program-program pembinaan karakter melalui kegiatan kesiswaan yang terstruktur, seperti kegiatan ekstrakurikuler, layanan konseling, ketertiban sekolah, serta pengembangan budaya positif di sekolah.³ Strategi yang diterapkan oleh bidang kesiswaan sangat menentukan efektivitas pembinaan karakter yang diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara emosional dan sosial.⁴

Pembinaan peserta didik merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang tidak hanya bertujuan membentuk aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Indikator pembinaan peserta didik menjadi penting karena berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan pembinaan yang dilakukan oleh sekolah dalam membentuk pribadi siswa yang utuh.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembinaan peserta didik diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni "mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): Panduan Pelaksanaan di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 45-48

² Suyanto. (2010). *Urgensi Pendidikan Karakter: Dalam Perspektif Pendidikan Nasional dan Internasional*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 25-26

³ Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books. hlm. 12-14

⁴ Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 60-61

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."⁵

Regulasi terkait Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dan pembinaan karakter siswa dan kebudayaan (permendikbud) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Selain itu, regulasi terkait pembinaan kesiswaan secara umum juga diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (permendiknas) Nomor 39 Tahun 2008.⁶

Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pembinaan karakter dalam peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (permendikbudristek) Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Peraturan ini mengatur struktur dan fungsi kementerian, termasuk peran Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dalam pembinaan karakter.⁷

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal, dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud adalah. Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Namun demikian, belum semua sekolah memiliki strategi pembinaan karakter yang terintegrasi dengan baik. Kurangnya pelatihan, keterbatasan sumber daya, serta minimnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembinaan karakter. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri dan mengevaluasi strategi yang diterapkan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan karakter peserta didik, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif dan kontekstual.⁸

Observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dan indikator apasaja yang diterapkan oleh Wakamad Kesiswaan MIN 9 Banda Aceh dalam pembinaan karakter peserta didik di sekolah. Observasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan langsung terhadap kegiatan-

⁵ Susanto, H. (2021). *Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 6 No 1, hlm 32-42.

⁶ Permendikbud, (2018), *Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. No 20 Thn 2018.

⁷ Permendikbudristek, (2021), *Tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. No 28 Thn 2021.

⁸ Sudrajat, A. (2011). "Mengapa Pendidikan Karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1 No 1, hlm 47-58.

kegiatan yang dilakukan oleh Wakamad Kesiswaan dalam pembinaan karakter peserta didik di MIN 9 Banda Aceh. Selama observasi dilakukan, dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti waka kesiswaan, guru, dan siswa yang ada di MIN 9 Banda Aceh. Strategi yang diterapkan oleh Wakamad Kesiswaan dalam pembinaan karakter peserta didik di MIN 9 Banda Aceh menunjukkan adanya upaya yang baik dalam pencegahan, penanganan, dan pembinaan siswa. Namun, efektivitasnya masih dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak, terutama dalam hal komunikasi dan peningkatan sumber daya pendampingan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MIN 9 Banda Aceh, ditemukan bahwa upaya pembinaan karakter peserta didik telah menjadi perhatian penting dalam kegiatan kesiswaan. Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan telah melaksanakan beberapa strategi seperti pembiasaan kegiatan keagamaan, penguatan tata tertib sekolah, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah tantangan dan kendala. Beberapa indikator permasalahan karakter peserta didik yang tampak antara lain:

1. Masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti aturan sekolah seperti datang terlambat dan tidak memakai seragam lengkap.
2. Ditemukan adanya kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik akademik maupun non-akademik.
3. Masih ada peserta didik yang kurang menghargai teman, terlihat dari munculnya konflik antar siswa serta perilaku yang menunjukkan kurangnya empati.
4. Pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter oleh pihak kesiswaan belum dilakukan secara konsisten dan terstruktur, dan terkadang masih bersifat insidental.

Melalui observasi awal, tampak bahwa strategi yang digunakan oleh Waka Kesiswaan perlu ditelaah secara mendalam, untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya dalam membina karakter peserta didik, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

Lebih jauh, permasalahan ini memperlemah peran orang tua dalam proses pembinaan karakter. Karena tidak adanya laporan tertulis atau sistem pelaporan perkembangan karakter yang terstruktur, orang tua kesulitan mengetahui dan memantau sejauh mana nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah diterapkan oleh anak di lingkungan belajar. Ini berpotensi menciptakan jurang komunikasi antara sekolah dan rumah, serta melemahkan sinergi pendidikan karakter yang idealnya melibatkan kedua pihak.

Melalui temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Wakamad Kesiswaan di MIN 9 Banda Aceh masih menghadapi berbagai tantangan dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembinaan karakter peserta didik di madrasah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan tersebut kedalam proposal skripsi dengan judul “Strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di MIN 9 Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh?
2. Bagaimana implementasi Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dalam pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh?
3. Bagaimana kendala Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui implementasi yang digunakan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MIN 9 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmiah terkait dengan Strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di MIN 9 Banda Aceh

2. Manfaat Praktis

a. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan Wakamad Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter peserta didik di MIN 9 Banda Aceh.

b. Guru

Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi tenaga kependidikan, khususnya Wakamad Kesiswaan, dalam memahami berbagai strategi yang lebih efektif dan inovatif dalam Pembinaan Karakter peserta didik. Dengan demikian, tenaga kependidikan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola masalah disiplin dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif.

c. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka akan menambah pengetahuan peneli dalam memahami bagaimana strategi dalam Pembinaan Karakter peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Peran

Peran pada dasarnya merupakan dimensi aktif dari suatu posisi atau status. Menurut perspektif Kozier, peran didefinisikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan oleh pihak lain terhadap seseorang berdasarkan kedudukannya dalam struktur sosial. Konsep peran dipengaruhi oleh kondisi sosial, peran dapat dipahami sebagai pola perilaku yang diharapkan muncul dari seseorang dalam konteks sosial tertentu. Peran juga merupakan gambaran sosial yang menjelaskan identitas seseorang. Makna peran menjadi lebih signifikan ketika dihubungkan dengan individu lain, kelompok sosial, atau entitas politik. Secara komprehensif, peran merupakan perpaduan

antara posisi dan pengaruh yang dimiliki seseorang dalam menjalankan hak dan kewajibannya.⁹

2. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Wakamad (singkatan dari wakil kepala madrasah) adalah individu yang bertugas mendukung fungsi kepala sekolah. Dalam hierarki administratif, wakamad menempati posisi profesional kedua setelah kepala sekolah. Wakil kepala juga dapat dipandang sebagai divisi kerja yang menangani urusan-urusan spesifik. Dengan demikian, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah administrator yang diberikan tanggung jawab khusus untuk mengelola aspek-aspek yang berkaitan dengan aktivitas siswa di lingkungan sekolah, termasuk melakukan tindakan, pengembangan program, dan pembinaan.¹⁰

3. Pembinaan

Mulyasa menjelaskan bahwa pembinaan adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual, melalui proses bimbingan dan pengembangan karakter.¹¹

4. Karakter

Karakter adalah suatu kualitas moral seseorang yang meliputi pengetahuan tentang kebaikan (moral knowing), perasaan terhadap kebaikan (moral feeling), dan perilaku kebaikan (moral behavior). Ketiga komponen ini menjadi landasan pembentukan karakter seseorang. Karakter adalah kombinasi nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang terwujud dalam sikap dan perilaku individu. Pembentukan karakter memerlukan proses pendidikan yang berkelanjutan melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai-nilai positif.¹²

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam hasil penelitian terdahulu yang relevan akan dibahas mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindak

⁹ Megi Tindangan, Daisy S.M Engkang dan Patric C. Wauran. 2020 Peran Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus : perempuan pekerja sawah di desa leumoh barat kecamatan tombariri timur kabupaten minahasa). Jurnal berkala ilmiah efisiensi Vol 20 (03), h. 82

¹⁰ M. Irhamunna'iem, Siti khodijah dan Sofandi. 2020. Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam Penerapan Kedisiplinan Siswa SMP Plus Alma'arif Buntet, Jurnal Al-Naqdu Vol. 1 (2).

¹¹ Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 89.

¹² Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm.

lanjut sebagai pertimbangan penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu:

Sri Mulyani, Nindya R. & A. Fauziah (2020) Kajian ini meneliti peran Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan dalam mencegah kenakalan remaja di sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan mencakup kegiatan pembinaan karakter, penyuluhan tentang bahaya kenakalan, serta kerja sama dengan pihak orang tua dan masyarakat sekitar.

Evi Septiana (2021) Penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di tingkat SMA dalam menangani kenakalan siswa. Fokus utamanya adalah pada intervensi yang melibatkan penguatan disiplin dan pendampingan psikologis.

Dedi Hidayat & Rina Kurniawati (2022) Penelitian ini mengkaji tantangan yang dihadapi oleh Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan dalam menangani kenakalan siswa di era digital, di mana media sosial menjadi salah satu penyebab utama masalah kenakalan. Penelitian ini juga mencakup penerapan strategi yang berfokus pada pemahaman digital dan pembinaan karakter.

Penelitian Dian Fatma, Muh. Hasyim Rosyidi dan Muhammad Haris (2021), jurnal manajemen pendidikan yang berjudul “Strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di MA Ihya’ul Ulum Dukun Gresik”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pengumpulan datanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi Waka Bidang Kesiswaan dalam meningkatkan disiplin siswa di MA Ihya’ul Ulum Dukun Gresik, adalah sebagai berikut: (a). memberikan teladan dalam sikap disiplin, (b). Baik pendidik maupun peserta didik harus mematuhi seluruh aturan yang berlaku di madrasah, (c). Memberlakukan sistem poin dalam setiap pelanggaran, (d). Bekerja sama dengan guru BK dan semua guru, (e). Konsisten dalam menegakkan disiplin siswa.

Hamalik (2010), strategi pendidikan adalah pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pembinaan siswa dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan perlu menerapkan strategi yang tepat guna menangani berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah, termasuk kenakalan peserta didik.

Yulianti, M. & Ibrahim, S. (2019) Kajian ini mengevaluasi program pembinaan karakter yang diterapkan oleh Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan di beberapa sekolah

menengah. Fokus utama penelitian adalah untuk menilai efektivitas program tersebut dalam mengatasi kenakalan siswa.

Rina Prasetya (2023) Penelitian ini mengkaji peran Waka Kesiswaan dalam meningkatkan kesadaran disiplin siswa melalui pendekatan yang lebih humanis dan partisipatif. Program-program yang dikembangkan diantaranya adalah pembentukan komunitas disiplin dan pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi dalam hal disiplin.

Agus Setiawan & Lina Mulyati (2018) Kajian ini berfokus pada strategi pembinaan siswa yang diterapkan oleh Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan di tingkat SMP dalam mengatasi kenakalan siswa. Penelitian ini menganalisis berbagai teknik yang melibatkan pendekatan preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

G. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan penyusunan skripsi ini dan agar dapat dipahami secara berurutan, diperlukan adanya kerangka sistematika pembahasan. Penelitian ini disusun kedalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan. Struktur pembahasan skripsi penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- BAB I : Terkait dengan pendahuluan, dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.
- BAB II : Terkait kajian teori, dalam bab ini akan dibahas mengenai peran, tugas dan tanggung jawab Wakamad kesiswaan dalam pengelolaan tta tertib peserta didik.
- BAB III : Terkait metode penelitian yang yang menjelaskan bagaimana proses penelitian dilakukan seperti jenis dan pendekatan penelitin, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.
- BAB IV : Terhait dengan hasil penelitian dan pembahsan yang menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian dan juga pembahasan hasil penelitian.
- BAB V : Terkait dengan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.